

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode dan Prosedur Penelitian**

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu menimbulkan pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Beberapa deskripsi untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Yang di dalamnya mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif,

seperti observasi langsung observasi partisipatif, wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain.

Dengan demikian pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antarkegiatan.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan atas pertimbangan untuk mengungkap penilaian yang dilakukan oleh guru. Dan penilaian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam. Selain itu peneliti, menggunakan penelitian kualitatif dapat menemukan perubahan tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, minat dan lainnya.

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Merdeka kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema Perubahan Energi di SD Negeri 001 Merdeka Bandung, karena berdasarkan pengamatan di lapangan, materi Perubahan

Energi belum menunjukkan nilai maksimal dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang diharapkan proses pembelajaran akan semakin menyenangkan dan menambah motivasi siswa untuk dapat belajar lebih baik lagi.

## **2. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Pendahuluan**

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi awal terhadap permasalahan yang muncul di kelas terkait materi perubahan energi di kelas III. Setelah melihat permasalahan yang ada, peneliti menganalisis semua data dan mendiskusikan dengan guru kelas dan menentukan pemecahannya dengan menggunakan media *prezi* sebagai alat bantu guru dalam mengajar dikelas.

### **b. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti dan guru merencanakan tindakan selama penelitian dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran perubahan energi serta menyusun instrumen yang diperlukan untuk memperoleh data. Tindakan yang dilakukan bersifat kolaboratif, peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana metode. Secara detail, hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menelaah materi /bahan ajar yang relevan untuk diajarkan dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menyiapkan alat/media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam pembelajaran
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam belajar
- 4) Menyiapkan sumber belajar untuk bahan ajar atau materi yang hendak diajarkan
- 5) Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 6) Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa

**c. Pengamatan (Observasi)**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru observer. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

#### **d. Pelaksanaan atau tindakan**

Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah tahap dimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dituangkan dalam perencanaan yang telah dibuat . Prosedur pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru berupaya mengkondisikan siswa dalam suasana pembelajaran
- 2) Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Menuliskan tujuan yang ingin dicapai
- 4) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- 5) Menjelaskan materi pelajaran
- 6) Memutarkan media pembelajaran
- 7) Siswa bersama guru melakukan pengembangan materi pelajaran
- 8) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- 9) Pada akhir pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran

#### **e. Analisis Data**

Refleksi adalah kegiatan menganalisa dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dan hasil pengamatan oleh observer. Seluruh hasil observasi, seperti penilaian RPP, respon guru dan siswa serta wawancara kesulitan siswa selama proses pembelajaran di kelas mengenai perubahan energi dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan agar mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran perubahan energi menggunakan media *prezi*.

### **3. Sumber Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari guru dan siswa melalui observasi, penilaian RPP, dokumentasi, wawancara respon guru dan siswa mengenai media *prezi*, serta wawancara guru dan siswa mengenai kesulitan selama proses pembelajaran perubahan energi.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas III-D SD Negeri 001 Merdeka Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 28 siswa. Berdasarkan studi sebelumnya, siswa memiliki karakteristik sebagai berikut;

1. Siswa mudah bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran;
2. Pembelajaran tidak kondusif;

3. Siswa sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Siswa masih sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
5. Siswa kurang dalam mengemukakan pendapat dan bertanya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### **1. Observasi**

Menurut Arikunto (2010:199) Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian secara sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra, agar diperoleh gambaran yang konkrit dari kondisi lapangan. Menurut Kunandar (2009:143) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian, dan lain lain. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan.

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Lembar

observasi, digunakan untuk mengamati kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung serta aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran siswa sedang berlangsung. Hal ini dilaksanakan dan diamati oleh pengamat sebagai observer.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

## 2. Wawancara

G.W. Allport dalam Zainal Arifin (2012:233) mengungkapkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk tujuan tertentu.

Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara seperti angket.

Sugiyono (2008:317-319) mengungkapkan jenis wawancara antara lain: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila

peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Ketika wawancara peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya telah dipersiapkan. Wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka daripada wawancara dengan teknik terstruktur. Wawancara semiterstruktur, peneliti mendengar dan mencatat apa saja yang dikemukakan informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wawancara langsung semiterstruktur. Hasil dari wawancara adalah untuk mengetahui respon guru dan siswa mengenai pembelajaran perubahan energi menggunakan media *prezi*.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2008:329) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pendapat Arikunto (2010:201) dari asal katanya dokumen artinya barang-barang tertulis, didalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data dari SD Negeri 001 Merdeka Bandung tentang letak geografis, jumlah

guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana-prasarana, visi misi maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

#### **D. Prosedur Pengolahan Data**

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis. Untuk menganalisis data kualitatif secara umum mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.